

**KONSEP PENDIDIKAN *HIKMAH*, *MAU'IZAH*, DAN *JIDAL* SERTA  
RELEVANSINYA DENGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM  
(Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun Oleh:**

**ERWIN SISWANTO**

**14410143**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**\*SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Siswanto  
NIM : 14410143  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **KONSEP PENDIDIKAN *HIKMAH, MAU'IZAH, DAN JIDAL* SERTA RELEVANSINYA DENGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali kerjasamanya.

Yogyakarta, 28 April 2014

Yang Menyatakan



Erwin Siswanto  
NIM: 14410143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

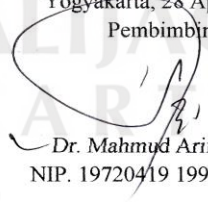
Nama : Erwin Siswanto  
NIM : 14410143  
Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN *HIKMAH, MAU'IZAH, DAN JIDAL*  
SERTA RELEVANSINYA DENGAN METODE  
PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah  
Karya M. Quraish Shihab)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 April 2018  
Pembimbing

  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP. 19720419 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-268/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP PENDIDIKAN *HIKMAH, MAU'IZAH, DAN JIDAL*  
SERTA RELEVANSINYA DENGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM  
(Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erwin Siswanto

NIM : 14410143


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

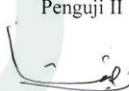
Ketua Sidang

  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji I

  
Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.  
NIP. 19771126 200212 1 002

Penguji II

  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 28 MAY 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

"Muliakanlah anak-anakmu dan perbaguslah  
akhlak mereka". (H.R. Ibnu Majah)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Muhammad bin Yazid bin Majah al-Qazwaini, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), Nomor 3661

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:**

**Almamatrku tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kepada kita nikmat Iman dan Islam. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada sebaik-baiknya manusia yakni Nabi Muhammad saw., keluarganya, para sahabatnya serta bagi seluruh umatnya.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah singkat tentang Konsep Pendidikan *Hikmah, Mau'izah, Dan Jidal* Dan Relevansinya Terhadap Metode Pendidikan Islam (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab). Penulis menyadari bahwa keseluruhan proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui pengantar ini dengan segala kerendahan hati penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku pembimbing skripsi dengan sabar dan telaten tiada habisnya membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga skripsi selesai.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen Dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama studi di jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ayah dan ibu tercinta, bapak Ngadiman dan ibu Supriani yang telah mendidik, mendukung, dan mendo'akan penulis dengan tulus ikhlas agar menjadi anak shalehah, berhasil, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Adik saya Nurul Aisyah Sari dan Rizki Kurnia Sari yang selalu memberikan semangat dan keceriaan setiap hari.
6. Keluarga Formasy, Mabes UIN SUKA, Keluarga Himalabusel dan Keluarga UKM JQH Al-Mizan yang telah menjadi keluarga kedua, menemani suka maupun duka. Sahabat-sahabatku Zakka Reynaldi, Zidni Huda A.S, Fijaj Phaisal Ramdhoni, Mukhlis Hidayatullah, Muh. Afifullah Nizary, Najib Ulinuha, Alifani Izuddin H, Ardani Alfatchurrozi, Haris Ahmad,

Muhammad Hidayat, M. Nur Rijal, M. Irfan Fadholi, Adib Minarrohman, Habib Muhaimin dan Abd. Syukur Aziz yang selalu ada untuk peneliti.

7. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 (Bizantium), khususnya kepada PAI Kelas D, teman-teman KKN 93 Dusun Tengahan, Jogonalan, Klaten dan Sahabat Lavabena.
8. Serta pihak-pihak lain yang telah mendukung yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 17 April 2018

Penyusun

**Erwin Siswanto**

NIM. 14410149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**ERWIN SISWANTO**, *Konsep Pendidikan Hikmah, Mau'izah, Dan Jidal Dan Relevansinya Terhadap Metode Pendidikan Islam (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tentang pentingnya metode dalam pendidikan, dimana para pendidik dituntut untuk profesional dalam mengembangkan pendekatan dan metode. Juga dengan melihat fenomena yang terjadi, nampaknya di zaman sekarang ini aspek-aspek pendidikan Islam khususnya metode pendidikan Islam adalah hal yang sangat sulit untuk dipraktekkan dalam dunia pendidikan yang menciptakan pendidikan yang lebih Islami, karena pada umumnya para pendidik hanya menggunakan metode itu-itu saja atau menggunakan metode-metode yang dikembangkan dari dunia Barat. Oleh karena itulah diadakan penelitian tentang sebuah konsep metode pendidikan Islam yang bersumber dari al-quran. Dan penelitian ini bertujuan mengungkap bahwa dalam al-quran terdapat metode-metode yang mampu untuk diterapkan pada proses pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian *library research* (kepastakaan), dengan mengambil metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu menganalisis masalah yang akan dibahas dengan cara mengumpulkan data-data kepastakaan, pendapat para mufassir. Kemudian mendeskripsikan pendapat para mufassir, selanjutnya membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Konsep *hikmah* adalah sebuah cara yang dilakukan dengan pengupayaan yang mencakup seluruh kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual, (2) Konsep *mau'izah* adalah sebagai bentuk pendidikan dengan memberikan nasehat dan peringatan yang baik dan benar, perkataan yang lemah lembut, penuh dengan keikhlasan, sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan segala aktivitasnya dengan baik, (3) Konsep *jidal* merupakan sebuah metode berdebat dan berdiskusi, yakni sebuah upaya untuk meyakinkan akan pandangan kebenaran dengan bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicaranya dan mendengarkan serta menerima pengaduan atau pendapat. Dengan demikian konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* memiliki relevansi dengan metode pendidikan agama Islam. Ketiga metode tersebut merupakan metode yang sampai sekarang masih dibutuhkan, karena dengan menerapkan metode tersebut menjadikan pembelajaran yang lebih mengena dan mudah dipahami oleh peserta didik serta ketiga metode tersebut merupakan cara yang mudah untuk dilakukan.

**Kata Kunci:** Hikmah, Mau'izah, dan Jidal.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN TRANSLETRASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISHBAH.....</b>	<b>30</b>
A. Biografi Singkat M.Quraish Shihab Dan Karya-Karyanya .....	30
B. Gambaran Umum Tafsir Al-Mishbah.....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>44</b>
A. Tafsir Konsep <i>Ḥikmah</i> , <i>Mau'izah</i> , Dan <i>Jidal</i> Dalam Tafsir Al-Mishbah .....	44
B. Analisis Tematik Konsep <i>Ḥikmah</i> , <i>Mau'izah</i> , dan <i>Jidal</i> Dalam Tafsir Al-Mishbah .....	47

C. Relevansi Konsep <i>Hikmah</i> , <i>Mau'izah</i> , dan <i>Jidal</i> Terhadap Metode Pendidikan Islam.....	89
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran-Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran II : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : Foto kopi Sertifikat IKLA
- Lampiran IV : Foto Kopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran V : Foto Kopi Sertifikat ICT
- Lampiran VI : Foto Kopi Sertifikat Magang II
- Lampiran VII : Foto Kopi Sertifikat Magang III
- Lampiran VIII : Foto Kopi Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Foto Kopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Foto Kopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XI : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pelaksanaannya, pendidikan tidak berjalan sendirian, ada hal lain yang sangat menunjang terhadap keberhasilan pendidikan, agar kemudian tujuan pendidikan tercapai. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu sistem, antara sub sistem dengan yang lainnya saling berkaitan, di antara sub sistem tersebut tersebut adalah metode. Pemilihan pendekatan dan metode juga harus benar dan tepat sesuai dengan karakter dan sifat materi yang akan disajikan, sehingga tidak akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Sebab metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem. Dan dalam penggunaan metode pendidikan Islam yang perlu dipahami adalah bagaimana seseorang pendidik dapat memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Pentingnya metode dalam pendidikan, para pendidik dituntut untuk profesionalitasnya dalam mengembangkan pendekatan dan metode tersebut.

---

<sup>1</sup> Nurjannah Rianie, "Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)", dalam *Jurnal Management of Education*, Volume 1, Issue 2, ISSN 977-2442404, tahun 2015, hal. 105-106.

<sup>2</sup> Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hal. 165-166.

Pendidik harus mengetahui keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan dan metode yang akan digunakan serta menentukan pilihan yang paling tepat sehingga peserta didik lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Dan yang paling terpenting adalah dengan pendekatan dan metode itu, peserta didik sampai kepada tujuan yang diinginkan.

Melihat fenomena yang terjadi, nampaknya di zaman sekarang ini aspek-aspek pendidikan Islam khususnya metode pendidikan Islam adalah hal yang sangat sulit untuk dipraktikkan dalam dunia pendidikan yang menciptakan pendidikan yang lebih Islami, karena pada umumnya para pendidik hanya menggunakan metode itu-itu saja atau menggunakan metode-metode yang dikembangkan dari dunia Barat.<sup>3</sup>

Melihat dari apa yang telah peneliti lihat juga dari pengalaman pribadi disaat melakukan Magang III di MAN 3 Sleman, pada proses pembelajaran yang dilaksanakan, secara hampir secara menyeluruh para pendidik atau para mahasiswa magang menggunakan metode dari dunia Barat, seperti 101 cara belajar aktif karya Melvin L. Silberman. Dan sebagaimana yang penulis dapatkan dari pengalaman pribadi selama masa kuliah para pendidik lebih banyak memberikan metode-metode yang berasal dari dunia Barat, inilah yang menjadi titik kegelisahan penulis sebagai peneliti.

Dewasa ini banyak sekali metode dan pendekatan yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pendidikan diberbagai bidang mata pelajaran. Kemudian dalam model pembelajaran tersebut, banyak ragam dan

---

<sup>3</sup> Cindi Pratiwi, "Metode Pendidikan Dalam Perspektif al-Quran Kajian Q.S. An Nahl Ayat 125-127" *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal. 3-4.



macam metode pembelajaran. Tentu banyak sekali objek yang bisa dijadikan bahan kajian untuk menghasilkan metode pembelajaran, baik yang berasal dari akal pikiran manusia maupun dari sumber lain. Dan salah satu sumber yang utama itu adalah al-quran, kitab suci pedoman umat Islam. Di dalamnya pasti banyak menjelaskan metode pembelajaran. Tergantung pada kita, apakah mampu menggalinya atau tidak?

Al-quran merupakan kitab suci yang berisi petunjuk untuk kehidupan umat manusia di dunia ini. Dengan petunjuk al-quran, kehidupan manusia akan berjalan dengan baik. Manakala mereka memiliki problem, maka problem itu dapat terpecahkan sehingga ibarat penyakit akan ditemukan obatnya dengan Al-quran.<sup>4</sup> Oleh karena itu, menjadi amat penting bagi kita sebagai umat Islam untuk memahami al-quran dengan sebaik-baiknya sehingga bisa kita gunakan sebagai pedoman hidup di dunia ini dengan sebenar-benarnya, Allah berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al-Isra/ 17:9)<sup>5</sup>*

Adalah amat jelas bahwa dalam al-quran terdapat banyak ayat yang mengandung berbagai ragam metode pembelajaran yang bisa dijadikan

---

<sup>4</sup> Zain Fannani, "Tafsir Surat an-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran)" *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hal. 14.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hal. 385.

sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran saat ini. Metode pembelajaran yang sangat berharga dapat kita petik dari kisah nabi Musa yang diperintahkan oleh Allah secara langsung untuk belajar kepada sang guru pilihan Allah, yaitu Khidhir. Lalu pembelajaran yang diberikan Luqman al-Hakim kepada anaknya. Dan metode penyampaian dakwah Rasulullah saw. kepada umat untuk mengajak kepada kebaikan.

Sudah tidak diragukan lagi, bahwa al-quran mempunyai sumbangan yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan bagi manusia. Ia juga telah memberi banyak contoh yang bisa diambil sebagai bagian dari metode pembelajaran. Umat Islam harus selalu berusaha menggali isi dan kandungan al-quran tersebut sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar ide-ide yang ingin diberikan bisa diserap dengan mudah sesuai yang diharapkan.

Menurut peneliti jika dikaji dalam konteks pendidikan terkait dengan metodenya, tentunya ayat tersebut sangat menarik, lebih-lebih pada saat ini perkembangan pendidikan khususnya pendidikan Islam sudah ada signifikansi kemajuan yang luar biasa. Dalam buku-buku pendidikan banyak yang menerangkan berbagai macam metode pendidikan yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik dan faktor-faktor lainnya. Begitu juga di dalam al-quran, beberapa ayat al-quran ada yang menjelaskan mengenai metode-metode pendidikan.

Peneliti sendiri tertarik untuk meleliti atau mengkaji surat-surah yang ada dalam al-quran. Di mana terdapat banyak sekali yang menerangkan

tentang metode pendidikan, khususnya metode pendidikan Islam. Metode pendidikan yang sangat menarik untuk diungkapkan lebih jauh dan mendalam lagi seperti bagaimana cara mengajak orang kepada kebaikan didalam belajar sesuai dengan konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal*. Dalam konsep tersebut dijelaskan bagaimana seorang guru memberikan hukuman kepada muridnya yang tidak menyakiti dan membuat kecil hati seorang murid, selain itu dijelaskan pula bahwa seseorang guru harus pandai menahan emosi amarahnya kepada murid yang menciptakan guru tersebut harus lebih sabar dan tabah dalam menghadapi murid.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk menggali, membahas dan mengetahui lebih jauh mengenai ayat tersebut sebagai bahan penulisan dalam skripsi. Dari sinilah penulis melihat bahwa di konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* memiliki metode pendidikan yang sangat menarik untuk diungkapkan lebih jauh dan mendalam lagi seperti bagaimana cara mengajak orang kepada kebaikan didalam belajar sesuai metode yang terdapat didalam kitab suci al-quran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* berdasarkan tafsir al-Mishbah?
2. Bagaimana konsep *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* berdasarkan tafsir al-Mishbah yang ditinjau dari segi kajian tematik?

3. Bagaimana relevansi konsep *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* tersebut terhadap metode pendidikan Islam?

### C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep metode *hikmah*, *mau'izah*, dan *Jidal* berdasarkan tafsir al-Mishbah
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep metode *hikmah*, *mau'izah*, dan *Jidal* berdasarkan tafsir al-Mishbah yang ditinjau dari kajian tematik.
- c. Untuk mengetahui relevansi konsep metode *hikmah*, *mau'izah*, dan *Jidal* tersebut dengan pengembangan metode pendidikan Islam.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis: sedikit banyaknya penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- b. Secara akademis: menambah khazanah pengetahuan para guru serta dosen mengenai metode pendidikan Islam yang terdapat di dalam ayat-ayat al-quran. Dan memeberikan kontribusi terhadap pelajar maupun

masyarakat akan tambahan ilmu pengetahuan terhadap metode pendidikan Islam.

- c. Bagi penulis: Penelitian ini menjadi langkah awal dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan tema dalam skripsi dengan skripsi yang lain dan untuk menunjukkan keaslian serta keabsahan judul ini, maka penulis akan mendeskripsikan serta membandingkan dengan tema skripsi lain yang selevan dengan tema skripsi yang akan dibahas oleh penulis, antara lain:

1. Skripsi Miftahul Jannah yang berjudul “Metode Pendidikan Islam yang Terkandung dalam al-Quran Surat *an-Nahl* Ayat 125-126”. Masalah pokok dalam skripsi ini adalah metode pendidikan Islam dalam Al-quran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana menggunakan metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu menganalisis masalah yang akan dibahas dengan cara mengumpulkan data-data kepustakaan, pendapat para mufassir. Kemudian mendeskripsikan pendapat para mufassir, selanjutnya membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam yang terkandung dalam al-quran surat *an-Nahl* ayat 125-126 Metode pendidikan Islam dengan teladan, yaitu dengan meniru atau mencontohkan perbuatan perbuatan atau perilaku yang baik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Miftahul Jannah, “Metode Pendidikan Islam yang Terkandung Dalam al-Quran Surah an-Nahl ayat 125-126” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan penulis sebagai peneliti ialah penelitian yang dilakukan bersumber dari al-quran dan sama-sama mengarah kepada mencari metode pendidikan. Sedangkan disisi lain penelitian ini memiliki perbedaan pula sebagai perbandingan bahwa penulis tidak melukan plagiasi, yakni pengambilan ayat dari surah an-Nahl. Miftahul Jannah mengambil ayat 125-126, berbeda dengan penulis yang mengambil beberapa ayat dari surah-surah yang ada dalam al-quran. Dan yang palin penting adalah disini penulis sebagai peneliti mengangkat studi tafsir tematik dan menggunakan tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, berbeda dengan Miftahul Jannah dimana ia mengkaji tanpa adanya kajian tematik dan tafsir khusus.

2. Skripsi Zain Fannani yang berjudul “Tafsir Surat an-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran)”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apasaja yang terkandung dalam al-quran surat an-Nahl/16 ayat 125 Dan bagaimana penafsiran ahli tafsir terhadap metode pendidikan yang terkandung dalam al-quran surat an-Nahl/16 ayat 125. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *library reserch* dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dalam surat an-Nahl/16 ayat 125 terkandung tiga metode pendidikan, yakni; *hikmah, mau'izah hasanah dan jidal*. *Hikmah* merupakan ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang guru. Dengan alat berupa ilmu pengetahuan tersebut dia menjadi orang yang berhak untuk memberikan pembelajaran keagamaan kepada anak didik. *Sementara Mau'izah*

*Hasanah dan Jidal* adalah metode yang terbaik yang bisa digunakan sesuai situasi dan kebutuhan dalam mendidik.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian Zain Fannani lakukan dengan penulis lakukan ialah sama-sama mengangkat metode yang terdapat al-quran, akan tetapi ada perbedaan dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Dimana penulis disini akan melakukan penelitian studi tafsir tematik tafsir al-Mishbah, sedangkan Zain Fannani ia melakukan penelitian tentang metode yang terdapat dalam QS. *an-Nahl* masih di uraikan secara universal tidak ada pengkhususan dalam penafsiran dan kitab khusus dan hanya fokus pada QS. *an-Nahl* ayat 125.

3. Artikel Mazro'atus Sa'adah yang berjudul "Metode Pengajaran Dalam Qs. an-Nahl (16) : 125 (Kajian Tafsir Tarbawi)". Pada artikel ini yang menjadi bahasan adalah sebuah metode didalam QS. an-Nahl ayat 125. Adapun hasil penelitian dalam jurnal ini bahawa di dalam QS. an-Nahl (16): 125 dijelaskan ada tiga cara berkhotbah (mengajar) yang disesuaikan dengan subjek yang diajarkan, yaitu *hikmah*, *mau'izhah hasanah*, dan *jidal*, lalu dimana selanjutnya metode/cara itu jika dihubungkan oleh pendidikan dalam menyajikan materi.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mazro'atus Sa'adah dengan peneliti lakukan ialah dimana pembahasan ini berdasarkan al-quran dan penelitian berbentuk studi tafsir. Akan tetapi disini adapula titik

---

<sup>7</sup> Zain Fannani, "Tafsir Surat an-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran)" *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

<sup>8</sup> Mazro'atus Sa'adah, Metode Pengajaran Dalam Qs. an-Nahl (16) : 125 (Kajian Tafsir Tarbawi), *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, Vol. 5 No. 1, Januari 2016, hal. 55.

perbedaan yang peneliti lakukan dimana studi tafsir yang peneliti lakukan berbetuk penelitian studi tafsir tematik, dan menggunakan tafsir khusus yakni, tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dan peneliti disini tidak hanya fokus pada ayat QS. *an-Nahl* 125, tapi juga melihat pada ayat-ayat lain yang relevan.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan hasil penelitian diatas, dimana titik perbedaan yang peneliti lakukan adalah dimana lebih fokus pada paradigma teori dari pendapat M. Quroish Shihab dan juga lebih kepada konsep metode *hikmah, mau'izah, dan jidal* yang mengambil ayat-ayat dari beberapa surah dalam al-quran dan relevansinya terhadap metode pendidikan Islam. Dan penelitian yang penulis lakukan disini termasuk penelitian yang melanjutkan penelitian yang sudah ada, tetapi dengan nuansa baru yakni dengan sajian kajian tematiknya.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan uraian tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuan.<sup>9</sup>

### **1. Pendidikan Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Islam**

Dalam konteks Islam sendiri, istilah penddikan mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuk *pendidikan* itu sendiri dalam

---

<sup>9</sup> Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 10.



hubungannya dengan ajaran Islam. Maka pada konteks ini, perlu juga dikaji hakikat pendidikan Islam berdasarkan pada sejumlah istilah yang umum dikenal dan digunakan para ahli pendidikan Islam.

Menurut Muhaimin, istilah pendidikan dalam konteks pendidikan Islam memiliki dua pengertian. Pertama, merupakan aktifitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Kedua, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup>

Muhammad SA. Ibrahim menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah:

*Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enable a man to lead his life in according to the Islamic ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of Islam.* (Pendidikan Islam adalah pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai ajaran Islam)<sup>11</sup>

Muhammad Fadhil al-Jamali mengajukan pengertian pendidikan Islam, bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia,

---

<sup>10</sup> Soedijarto, *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2008), hal.XVII.

<sup>11</sup> Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hal. 25.

sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan”.<sup>12</sup>

Hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 dirumuskan pendidikan Islam dengan: “bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan *hikmah* mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”.<sup>13</sup> Upaya pendidikan dalam pengertian ini diarahkan kepada keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan perkembangan rohani dan jasmani, melalui bimbingan, pengarahan, pengajaran, pelatihan, pengasuhan, dan pengawasan, yang semua dalam koridor Islam.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka pendidikan Islam dapat dirumuskan dengan sebuah upaya transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui dengan pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensi, agar mencapai kesempurnaan kehidupan di dunia dan akhirat.

#### **b. Tujuan Pendidikan Islam**

Proses pendidikan merupakan arena transfer dan transformasi, yang bertujuan agar arah yang selalu diusahakan oleh pendidik tercapai. Tujuan ini sangat penting artinya karena hakikatnya tujuan itu berfungsi sebagai pengakhir dan pengarah usaha, merupakan titik

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 26.

<sup>13</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

pangkal untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, dan memberikan nilai pada usaha tersebut.

Jalal merumuskan tujuan pendidikan dengan bersumber Al-Quran, ia menyimpulkan tujuan umum pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia yang *'ubuduyah*, atau mengabdikan dirinya kepada Allah swt. dimana itu mencakup segala amal, pikiran, atau perasaan selama itu dihadapkan kepada Allah swt. senada dengan itu pula Ali Khalil mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan, menumbuhkan, dan membina manusia menjadi hamba yang shaleh dari segala sisinya.<sup>14</sup>

Abu al-Ainain menjelaskan bahwa tujuan akan pendidikan Islam sebagai tujuan *asasi* (primer) harus mengandung nilai spiritual (ruhiyyah) yang berkaitan dengan Allah swt. dan nilai ibadah (*ubudiyyah*) berkaitan dengan kemaslahatan manusia. Sedangkan tujuan pendidikan Islam secara *far'i* (sekunder) dimana harus mengandung nilai rasional, moral, psikologis, material, estetika, dan sosial.<sup>15</sup>

Tujuan pendidikan Islam yang masih umum, maka para ahli pendidikan Islam menjabarkannya pada tujuan. Al-Abrasy membagi tujuan kepada lima aspek:

---

<sup>14</sup> Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi AL-Bantani*, (Yogyakarta: Datamedia, 2007), hal. 73.

<sup>15</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 112-113.

1. Pendidikan jasmani. Menurut salah satu ahli filsafat yakni John Lock bahwa dasar pertama untuk mencapai kehidupan sempurna ialah adanya jasmani. Akal yang cerdas terdapat pada jasmani yang kuat.
2. Pendidikan akal yakni memberikan pengetahuan, mendidik akal, dan kemahiran atau memanfaatkan apa yang diketahui oleh manusia. Dimana tiga unsur tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain.
3. Pendidikan budi pekerti yakni pembentukan kemuliaan akhlak, kuat cita-cita, terdidik perkataan dan perbuatan, mulia aktivitasnya, budi pekerti, agama, keutamaan, sopan santun, ikhlas, dan bersih.
4. Pendidikan kemasyarakatan yakni sejak lahir sudah dibiasakan agar mencintai saudara-saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri, saling membantu sesama saudara, teman, sehingga tidak memikirkan dirinya sendiri.
5. Pendidikan keindahan. Manusia fitrahnya cinta terhadap setiap keindahan, dan dengan wataknya ingin tahu setiap hal yang aneh, yang indah atau yang lain.<sup>16</sup>

Berbagai macam tujuan yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti di atas, dapat dijelaskan bahwa pada intinya semua tujuan itu bertitik pada dua aspek, yaitu dimana manusia harus dapat

---

<sup>16</sup> Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi AL-Bantani...*, hal. 74.

menjalankan fungsinya sebagai makhluk *ubudiyah* dan sebagai khalifah guna memberikan kemaslahatan dan kemakmuran jagat raya sesuai apa yang diperintahkan Allah swt.

## 2. Konsep Metode *Hikmah, Mau'izah, Dan Jidal*

### a. *Hikmah*

*Hikmah* menurut bahasa adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Itu merupakan arti kata *hikmah* secara etimologi. Sedangkan arti *hikmah* menurut terminologi, Ibnu Katsir menerangkan dalam tafsirnya, bahwa *hikmah* mengandung arti tafsir Al-quran, kesesuaian antara perkataan ilmu fiqh dan Al-quran, mengerti, akal, dan paham betul terhadap ajaran agama.

Menurut Hamka, *hikmah* adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Menurutnya, filsafat hanya dapat difahami oleh orang-orang yang telah terlatih fikirannya dan tinggi pendapat logikanya. Sedangkan *hikmah* dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Kebijaksanaan itu bukan saja dengan ucapan mulut, melainkan termasuk juga dengan tindakan dan sikap hidup. Penegasan Hamka ini, terkait adanya anggapan orang yang mengartikan *hikmah* dengan filsafat.<sup>17</sup>

Menurut Sayid Qutub menjelaskan metode *hikmah* itu ialah sebuah penyampaian materi dengan membuat variasi sedemikian

---

<sup>17</sup> .M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam al-Quran (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. an-Nahl: 125)", dalam *jurnal IAIN Samarinda*, Lentera, Vol. IXX, No. 2 , Desember 2015, hal. 165.

rupa yang sesuai dengan keadaan dan situasi, serta kadar atau ukuran materi yang disampaikan harus disesuaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan beban materi tersebut.<sup>18</sup>

Lalu Ibnu Rusyd mengatakan bahwa maksud dari *hikmah* itu ialah sebuah pendekatan substansi yang mengarah pada falsafah dengan nasihat yang baik, yang berarti retorika yang efektif dan populer, serta argumentatif atau dialektis yang unggul.<sup>19</sup>

Sedangkan *hikmah* menurut M. Quraish Shihab bahwa memiliki pengertian sesuatu yang mengena kebenaran berdasarkan ilmu dan akal yang memberikan pengetahuan agar mengarah kepada perbaikan keadaan dan kepercayaan manusia secara berkesinambungan.<sup>20</sup>

Lalu jika melihat konsep *hikmah* ini kedalam sebuah metode, disini *hikmah* itu merupakan sebuah cara dengan bijaksana agar dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar.

Maka dengan demikian, dari beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konsep *hikmah* ini dapat dikatakan sebagai sebuah upaya untuk memahami atau memberikan *pengetahuan* dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan dan jelas, lalu

---

<sup>18</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15 Januari-Juni 2010, hal. 1016.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 1017

<sup>20</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran volume 6*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 776.

kadar atau ukuran materi sesuai proporsinya, dan hasilnya akan menjadikan orang lebih paham.

**b. *Mau'izah***

*Mau'izah* secara bahasa artinya adalah nasihat, adapun secara istilah adalah nasihat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa bahwa apa yang disampaikan, itu merupakan sesuatu yang dibutuhkannya, dan bermanfaat baginya. Sedangkan kalau digandeng dengan kata hasanah, maka maksudnya adalah dakwah yang menyentuh hati pendengar dengan lembut tanpa adanya paksaan. Sedangkan Quraish Shihab mengartikan *Mau'izah* dengan uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan.<sup>21</sup>

Menurut Hamka, *Mau'izah* artinya pengajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Menurutny termasuk kategori *Mau'izah* adalah pendidikan ayah bunda dalam rumah tangga kepada anak-anaknya, sehingga menjadi kehidupan mereka pula, pendidikan dan pengajaran dalam perguruan-perguruan. kalau melihat penjelasan Hamka, jelas sekali dakwah dengan metode *Mau'izah* hasanah memiliki cakupan yang luas bukan hanya digunakan ketika menyampaikan dakwah di

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 776.

masyarakat umum, tetapi lingkungan keluarga, kampus dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

*Mau'izah*, menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir, memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Pelajaran dan nasihat yang baik, berpaling dari perbuatan jelek melalui tarhib dan targhib (dorongan dan motivasi); penjelasan, keterangan, gaya bahasa, peringatan, penuturan, contoh teladan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara halus;
2. Pelajaran, keterangan, penuturan, peringatan, pengarahan, dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau menyentuh dan terpatri dalam naluri;
3. Nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan terkesan di hati sanubari;
4. Suatu ungkapan dengan penuh kasih sayang yang terpatri dalam kalbu, penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelarangan dan pencegahan, sikap mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan, meluluhkan hati yang keras, menjinakan kalbu yang liar;<sup>23</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat ambil secar universal bahwa konsep *Mau'izhah* ini merupakan cara menyampaikan pelajaran dan nasihat yang baik, dilakukan dengan

---

<sup>22</sup> M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam al-Quran (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. an-Nahl: 125)"...,hal. 166.

<sup>23</sup> Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran"..., hal. 1018.



baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau menyentuh dan terpatri dalam naluri.

**c. *Jidal***

*Jidal* yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara.<sup>24</sup> *Jidal* merupakan upaya melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.

Menurut pandangan Muhammad Husain Yusuf, cara ini diperuntukan bagi manusia jenis ketiga. Mereka adalah orang-orang yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi *jahiliyah*, yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah.<sup>25</sup> Sedangkan M. Quraish Shihab mengatakan bahwa *jidal* merupakan sebuah upaya bantahan atau berdebat dengan penyampaian yang baik berdasarkan argumen yang benar agar menjadikan lawan bicara dapat menerimanya.<sup>26</sup>

Menurut Hamka, Kalau terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran pikiran, yang di zaman kita ini disebut polemik, ayat ini

---

<sup>24</sup> M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam al-Quran (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. an-Nahl: 125)"...,hal. 167.

<sup>25</sup> Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran...*, hal. 1019.

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran volume 6...*, hal. 776.

menyuruh agar dalam hal yang demikian, kalau sudah tidak dapat dilakukan lagi, pilihlah jalan yang sebaikbaiknya.<sup>27</sup>

Prinsip metode ini ditujukan sebagai reaksi alternatif khususnya bagi sasaran yang menolak, tidak peduli, atau bahkan melecehkan seruan. Walaupun dalam menjawab tantangan respon negatif dari pemberi pengetahuan, aplikasi metode ini ada watak dan suasana yang khas, yakni bersifat terbuka atau transparan, konfrontatif, dan reaksioner, juru dakwah harus tetap memegang teguh prinsip-prinsip *umum* dari watak dan karakteristik dakwah itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan terkait *jidal* tersebut, maka jika diletakkan kedalam sebuah konsep metode bahwa *jidal* ini merupakan konsep metode dengan diskusi ataupun debat, di mana disini menekankan akan diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.

### 3. Metode Pendidikan Islam

Kata metode sendiri berasal dari kata Bahasa Yunani. Secara etimologi, kata metode berasal dari dua suku kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti *melalui* dan *hodos* berarti *jalan* atau *cara*. Menurut Ahmad Husain al-Liqaniy, metode adalah langkah-langkah yang diambil seseorang pendidik guna membantu peserta didik merealisasikan tujuan mengajar.

---

<sup>27</sup> M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam al-Quran (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. an-Nahl: 125)"..., hal. 167.

Bila ditinjau dari segi bahasa Arab, kata metode dikenal dengan istilah *Thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka langkah tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode merupakan cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>28</sup>

Ada beberapa ahli mendefinisikan metode sebagaimana sebagai berikut ini:

- 1) Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abd. Al-rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Al-Ahrasy mendefinisikan pula bahwa metode adalah sebuah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam pembelajaran.<sup>29</sup>

Beberapa paparan penjelasan di atas terkait dengan metode, bahwa pada intinya adalah metode merupakan sebuah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh para pendidik di dalam proses pembelajaran agar dapat menjawab dan mencapai tujuan dari pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang diformulasikan oleh para pakar di atas tentang pengertian metode pendidikan Islam dapat

---

<sup>28</sup> Moh. Salim Hatami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 210-211.

<sup>29</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 3.

disimpulkan tentang pengertian metode pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh al-Syaibaniy yaitu, segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri-ciri perkembangan peserta didiknya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan membimbing peserta didik untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka.<sup>30</sup>

Ahmad Tafsir secara umum membatasi bahwa metode pendidikan adalah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Kemudian Abdul Munir Mulkan mengemukakan bahwa metode Pendidikan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk menyampaikan atau mentransformasikan isi atau bahan pendidikan kepada anak didik.

Selanjutnya jika kata metode tersebut dikaitkan dengan pendidikan Islam, dapat membawa arti sebagai jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga dapat terlihat dalam pribadi objek sasaran, yaitu pribadi Islami. Selain itu metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara untuk memahami, menggali, dan mengembangkan ajaran Islam, sehingga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>31</sup>

Kata metode disini diartikan secara luas. Oleh karena itu dapat didefinisikan dengan prosedur umum dalam penyampaian materi untuk

---

<sup>30</sup> Nurjannah Rianie, "Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat"..., hal. 107.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 107-108.

mencapai tujuan pendidikan yang didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai supra sistem.

Pada abad pertengahan, banyak ilmuwan dan cendikawan muslim yang telah menyusun metode yang sangat baik. Metode itu disusun agar para siswa dapat memahami dan menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan di madrasah-madrasah dengan mudah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pendidikan Islam adalah jalan yang ditempuh untuk mempermudah pendidik dalam membentuk pribadi muslim yang berkepribadian Islam dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh al-quran dan hadits. Oleh karena itu penggunaan metode pendidikan tidak harus berfokus kepada satu bentuk metode, akan tetapi dapat memilih atau mengkombinasikan diantara metode-metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga dapat memudahkan si pendidik dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan.<sup>32</sup> Metode ilmiah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan,

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2.

dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen metodologi yang terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data. Dibawah ini peneliti uraikan dari masing-masing komponen yang digunakan:

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau literature (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah Salah satu jenis penelitian bila dilihat dari tempat pengambilan data adalah penelitian kepustakaan (*library research*), disebut penelitian kepustakaan karena datadata atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan.<sup>34</sup>

#### 2. Sumber Data

Pokok dari jenis penelitian ini adalah menggunakan referensi dari kitab sebagai sumber. Dalam penelitian ini penulis mengambil akan sumber utamanya adalah kitab tafsir al-Misbah dan sumber penunjangnya adalah segala kitab-kitab karya M. Quraish Shihab dan buku-buku literature lainnya yang nantinya dapat membantu peneliti dalam proses pencarian data-data.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 6.

<sup>34</sup> Nursapia harahap, "Penelitian Kepustakaan" dalam *Jurnal Iqra'*, Volume 08, No.01, Mei, 2014), hal. 68.

### 3. Pengumpulan Data

Data penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan menyusun data yang diperoleh sesuai kajian topik pembahasan yaitu terkait permasalahan konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidat*. Kemudian dalam mengumpulkan ayat-ayat terkait konsep pendidikan tersebut, peneliti menggunakan kitab al-Mu'jam al-Mufaharas Lialfadzi al-quran al-Karim karya Muhammad Fuad Abdul Baqi sebagai rujukan.

### 4. Analisis Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, maka selanjutnya adalah menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan di analisis.

#### a. Metode Analisa

Adapun metode pada penelitian ini, akan menggunakan *content analysis* atau analisis isi. Metode *content analysis* atau analisis isi yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri terkait dengan pembahasan dari para pemikir ahli atau tokoh yang kemudian disintesiskan, dibahas, dan dikritik. Selanjutnya, dikelompokkan dengan data yang dianalisis isinya sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Muhammad Insan Jauhari, "Konsep Pendidikan Anti Kekerasan berdasarkan QS. Ali Imran Ayat 159 dan an-Nahl ayat 125 dan Implementasinya dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 29.

Berdasarkan analisis isi tersebut, penulis berupaya melakukan analisis tekstual dalam studi pustaka melalui interpretasi terhadap isi pesan komunikasi sebagaimana yang terungkap dalam literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap tema penelitian dalam penelitian ini yang berorientasi pada upaya mendiskripsikan sebuah konsep atau memformulasikan sebuah ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks tafsir al-Mishbah terhadap ayat-ayat dalam al-quran mengenai konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidat*. Dan untuk menganalisis ayat peneliti akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan tema yang akan dikaji.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut kedalam tema bahasan didalam kerangka yang pas, dan sistematis dengan melengkapi pembahasan dari karya-karya yang berisi uraian bila dipandang perlu.
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik sehingga jelas apa yang dimaksud dengan metode pendidikan Islam.
5. Menyimpulkan hasil analisis
6. Melaporkan hasil penelitian



## b. Metode Tematik

Metode Tematik adalah metode dengan analisa data yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan yang dilakukan yaitu tematik (maudhu'i). Dengan mengumpulkan ayat-ayat tentang metode Pendidikan Islam, kemudian mengenalinya. Metode tematik disini adalah metode penafsiran terhadap satu surat secara menyeluruh dan utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus, menjelaskan korelasi antara berbagai masalah yang dikandungnya, sehingga surat itu tampak dalam bentuknya yang betul-betul utuh dan cermat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan tematik (maudhu'i). Menurut Al-Farmawi:

Metode Tematik adalah menghimpun seluruh ayat al-quran yang memiliki tujuan dan tema yang sama. Setelah itu kalau mungkin disusun berdasarkan kronologis turunnya dengan memperhatikan sebab-sebab turunnya. Langkah selanjutnya adalah menguraikan dengan menjelajahi seluruh aspek yang dapat digali. Hasilnya diukur dengan timbangan teori-teori akurat, sehingga si mufassir dapat menyajikan tema secara utuh dan sempurna. Bersamaan dengan itu, dikemukakan pula tujuannya yang menyeluruh dengan ungkapan yang mudah dipahami sehingga bagian-bagian yang terdalam sekalipun dapat diselami.<sup>36</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bahagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman

---

<sup>36</sup> Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 43-44.

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun pembagian bab dan sub-bab sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka skripsi.

Bab II, berisi tentang biografi tokoh. Adapun dalam bab ini penulis akan mengurai secara komprehensif mengenai biografi M. Quraish Shihab dan karya-karya yang telah dipublikasikan serta gambaran umum tafsir al-Mishbah.

Bab III, berisi pembahasan yang berupa hasil penelitian. Penulis akan menguraikan kajian tentang konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidat* yang dikaji melalui metode tematik serta mengkaitkan konsep tersebut dengan relevansinya terhadap metode pendidikan Islam.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini adalah bab IV, bab ini berupa kesimpulan. Semua hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya. Kemudian akan disampaikan saran-saran yang diperlukan sebagai bahan perbaikan. Akhirnya, bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa M. Quraish Shihab di dalam tafsir al-Mishbah menjelaskan kata *hikmah* memiliki arti yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. *Hikmah* juga diartikan sebagai sesuatu yang digunakan /diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar atau lebih besar serta menghalangi terjadinya kemudharatan atau kesulitan yang besar atau lebih besar. Selanjutnya kata *mau'izah* adalah uraian yang menyentuh hati yang mengantarkan kepada kebaikan. Sedangkan kata *jidal* yang bermaknakan dikusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicarannya.

*Pertama*, Konsep *hikmah* adalah Sebuah bimbingan yang diberikan maka akan menghasilkan sebuah pengetahuan tentang baik dan buruk, dan kemampuan menerapkan yang baik dan menghindari dari yang buruk serta kemampuan memahami dan melaksanakan sesuatu yang benar, sesuai wajar dan tepat yang menghasilkan pengalaman yang tepat lagi bijaksana berdasarkan pengetahuan yang benar. Di dalam al-quran kata *hikmah* disebut sebanyak 20 kali didalam al-quran, yaitu di dalam 19 ayat pada 12 surat. *Kedua*, konsep *mau'izah* adalah sebuah nasihat yang menyentuh dan pelajaran yang membuka pikiran dan hati, yang memberi kesan bahwa yang

dinasehatkan itu pastilah benar dan bermanfaat sehingga orang yang mendengarkan akan percaya dan petunjuk, yakni tuntunan serta pengajaran yang sangat berharga. Kata *mau'izah* ditemukan sebanyak 9 kali dalam berbagai surat dan ayat. *Ketiga*, Konsep *jidal* merupakan sebuah metode/konsep berdebat dan berdiskusi, yakni sebuah upaya untuk meyakinkan akan pandangan kebenaran dengan bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicaranya dan mendengarkan serta menerima pengaduan atau pendapat. Kata *jidal* atau *jadal* dalam berbagai bentuknya sebanyak 29 kali. Fokus pemuatannya tersebar pada 16 Surat dalam 27 ayat.

Dengan demikian konsep pendidikan *hikmah*, *mau'izah*, dan *jidal* memiliki relevansi dengan metode pendidikan agama Islam. Ketiga metode tersebut merupakan metode yang sampai sekarang masih dibutuhkan karena dengan menerapkan metode tersebut menjadikan pembelajaran yang lebih mengena dan mudah dipahami oleh peserta didik serta merupakan cara yang mudah untuk dilakukan. Pendekatan dengan menggunakan ketiga metode tersebut juga mampu mengatasi masalah agar peserta didik lebih aktif dan kritis serta sampai kepada peserta didik akan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu pendidik disini sebagai kunci utama dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan metode harus dilakukan supaya menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan bisa membawa peserta didik berpikir, aktif dan kritis.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pribadi penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi seluruh pendidik formal maupun informal agar menerapkan metode-metode pendidikan yang ada dalam al-quran di antaranya adalah; metode *Hikmah* (perkataan yang bijak), metode *Mau'izah* (Nasihat Yang Baik), dan Metode *Jidal* (Debat).
2. Hendaknya seorang pendidik mendidik peserta didik menggunakan, menuturkan perkataan-perkataan yang bijak dimana dalam hal ini termasuk salah satu metode pendidikan dalam al-quran.
3. Hendaknya pendidik memberikan nasehat dan peringatan yang baik dan benar, perkataan yang lemah lembut, penuh dengan keikhlasan, sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan segala aktivitasnya dengan baik, di samping itu seorang pendidik juga dituntut untuk bertindak tegas dalam mendidik.
4. Seorang pendidik hendaknya membuat peserta didiknya aktif di dalam kelas dikarenakan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Allah di dalam Al-quran.
5. Seorang pengajar hendaknya berusaha menggunakan metode pendidikan Islam yang terdapat di dalam al-quran dan diantaranya yang telah disebutkan di atas dan kemudian berusaha menggali metode-metode lain di dalam al-quran sehingga dapat dipergunakan untuk mendidik manusia mengingat al-quran sebagai pedoman segala urusan manusia.

6. Yang terakhir dan tidak kalah penting seorang pengajar harus mampu memahami dan mengaplikasikan metode pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010).
- Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-quran", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15 Januari-Juni 2010.
- Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah", dalam *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 1, Juni 2014: 109-126.
- Baqi, M.F.A., *al-Mu'jam al-Mufaharas Lialfadzi al-Quran al-Karim*, Mesir: Daar al-Fiqr, 1981
- Cindi Pratiwi, "Metode Pendidikan Dalam Prespektif Al-quran Kajian Q.S. An Nahl Ayat 125-127" *Skripsi*, (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Kementerian Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).
- M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam al-Quran (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. an-Nahl: 125)", dalam *jurnal IAIN Samarinda*, Lentera, Vol. IXX, No. 2, Desember 2015.
- M. Quraish Shihab, *al-Quran dan Maknanya*, (Tangerang: Lentera Hati, 2010).
- \_\_\_\_\_, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-quran*, Bandung: Mizan Media, 2000
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 3*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 4*, Jakarta: Lentera Hati, 2002

- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 5*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran Volume 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 8*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 10*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 12*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 13*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran) Volume 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran Volume 15*, Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi AL-Bantani*, (Yogyakarta: Datamedia, 2007).
- Mazro'atus Sa'adah, Metode Pengajaran Dalam Qs. an-Nahl (16) : 125 (Kajian Tafsir Tarbawi), *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, Vol. 5 No. 1, Januari 2016.
- Miftahul Jannah, "Metode Pendidikan Islam yang Terkandung Dalam al-Quran Surah an-Nahl ayat 125-126" *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Moh. Salim Hatami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)



- Muhammad Insan Jauhari, “Konsep Pendidikan Anti Kekerasan berdasarkan QS. Ali Imran Ayat 159 dan an-Nahl ayat 125 dan Implementasinya dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Muhammad Mujadid Syarif, “Hikmah TIKRAR Dalam Surah Ar-Rahman (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbah)”, *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin UINSultan Suarif Kasim, 2015.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.
- Nurjannah Rianie, “Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)”, dalam *Jurnal Management of Education*, Volume 1, Issue 2, ISSN 977-2442404, tahun 2015.
- Nursapia harahap, “Penelitian Kepustakaan” dalam *Jurnal Iqra'*, Volume 08, No.01, Mei, 2014).
- Oemar Muhammad, *Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bulan Bintang. 1979).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).
- Rosihon Anwar, *Ulumu Al-quran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007).
- Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufassir al-Quran dari Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipa.ntara, 2013).
- Soedijarto, *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Zain Fannani, “Tafsir Surat an-Nahl Ayat 125 (Kajian Tentang Metode Pembelajaran)” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Erwin Siswanto  
Nomor Induk : 14410143  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : KONSEP HIKMAH, MAU'IZAH DAN JIDAL DALAM QS. AN-NAHL  
AYAT 125 DAN RELEVANSINYA TERHADAP METODE  
PENDIDIKAN ISLAM (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya  
M.Quraish Shihab)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Moderator

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Erwin Siswanto  
 Nim : 14410143  
 Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
 Mulai Pembimbingan : 12 Januari 2018  
 Judul Skripsi : Konsep Hikmah, Mau'izah, Dan Jidal Dalam Qs. An-Nahl Ayat 125 Dan Relevansinya Terhadap Metode Pendidikan Islam (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Januari 2018	I	Tema Skripsi	
2	18 Januari 2018	II	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	19 Januari 2018	III	Revisi Ke I: Proposal Skripsi	
4	22 Januari 2018	IV	Revisi Ke II: Proposal Skripsi	
5	24 Januari 2018	V	ACC Proposal Skripsi	
6	7 Februari 2018	VI	Revisi Ke I: BAB I	
7	13 Maret 2018	VII	Revisi Ke II: BAB I, BAB II Dan Konsultasi BAB III	
8	11 April 2018	VIII	Revisi Ke III: BAB I, BAB II, Dan Konsultasi BAB III, BAB IV	
9	12 April 2018	IX	Revisi Ke I: BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV	
10	23 April 2018	X	Revisi Ke II: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan Halaman Depan	
11	28 April 2018	XI	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 13 Januari 2018  
 Pembimbing

Dr. Mahmud Arif M.Ag  
 NIP: 19726419 199703 1 003



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/5.41.10.5/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erwin Siswanto  
تاريخ الميلاد : ٢٤ مايو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ مارس ٢٠١٨، وحصل  
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكاكرتا، ٢١ مارس ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.71/2018

This is to certify that:

Name : **Erwin Siswanto**  
Date of Birth : **May 24, 1996**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **April 25, 2018** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 25, 2018

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : Erwin Siswanto  
 NIM : 14410143  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 19 Desember 2014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ERWIN SISWANTO  
NIM : 14410143  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**98,39 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua.



Adhi Setiawan, M.Pd.

800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : ERWIN SISWANTO**  
**NIM : 14410143**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98,48 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1513/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:


Nama : Erwin Siswanto  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Mei 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410143  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Tengahan (I), Plawikan  
Kecamatan : Jogonalan  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ERWIN SISWANTO  
NIM : 14410143  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014



Dr. H. Maksudin, M. Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001

# SERTIFIKAT

No. OPAK-Dema-UINSuka. VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

**ERWIN SISWANTO**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

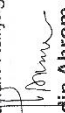
Mengetahui,


Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

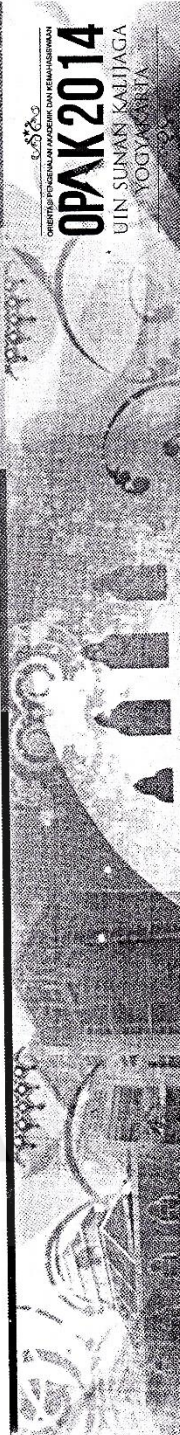
Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

  
Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

  
Syaugi Biq  
NIM. 11520023



## Curriculum Vitae

Nama : Erwin Siswanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Mei 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Trunojayan, KG. II RT 47 RW 10 Prenggan Kotagede  
No Hp : 0823-6147-5167  
E-Mail : erwinaddimyathie@gmail.com  
Orang Tua a) Ayah : Ngadiman  
Pekerjaan : Wiraswasta  
b) Ibu : Supriani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Dusun Pinang Awan, Desa Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 118177 CIKAMPAK II 2002-2008  
2. MTS PONPES AR-RASYID 2008-2011  
3. MAS PONPES AR-RASYID 2011-2014  
4. UIN SUNAN KALIJAGA 2014-2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 April 2018

Erwin Siswanto  
NIM 14410143